

---

## ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

Laras Karim<sup>1</sup>, Ilyas Lamuda<sup>2</sup>, Zubaidah Rahman<sup>3</sup>

Universitas Gorontalo

[laraskarim683@gmail.com](mailto:laraskarim683@gmail.com)<sup>1</sup>, [illyaslamuda@gmail.com](mailto:illyaslamuda@gmail.com)<sup>2</sup>,

[zubaidahrahman129@gmail.com](mailto:zubaidahrahman129@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

*Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis Rasio Profitabilitas Dalam mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Metode yang digunakan analisis yaitu data Kuantitatif berupa Laporan Keuangan. Teknik yang digunakan adalah metode analisa deskriptif yaitu menggunakan Rasio keuangan. Hasil penelitian ini bahwa berdasarkan rasio profitabilitas dari rata – rata tahun 2019-2023 menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam mengukur pertumbuhan laba dengan rasio profitabilitas pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, pada Return on asset sedangkan Return on Equity masih dikatakan sangat kurang atau belum memenuhi standar rasio industry karena pada return on asset menghasilkan rata-rata rasio sebesar 7,84% sedangkan nilai standar industri <20%, dan pada return on equity menghasilkan rata-rata rasio sebesar 14,21% namun belum memenuhi nilai standar industry <25%. Dan untuk Gross profit margin memiliki hasil yang melebihi batas standar rasio industry profitabilitas, karena gross profit margin menghasilkan rata-rata rasio sebesar 34,58% dan nilai standar rasio industry >30%. Hal ini menunjukkan bahwa pada nilai ROA dan ROE perusahaan belum mampu mengolah keuangannya secara efektif, namun tidak pada GPM yang telah memenuhi tingkat operasional atau dapat dikatakan mampu dalam mengolah keuangannya secara efektif.*

**Kata Kunci: ROA; ROE; dan GPM; Kinerja Keuangan**

### ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the Profitability Ratios in measuring the Financial Performance of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. The method used is quantitative analysis in the form of Financial Statements. The technique employed is descriptive analysis using financial ratios. The results of this research indicate that, based on the average profitability ratios from 2019-2023, the company is capable of measuring profit growth with the profitability ratio of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, in terms of Return on Assets (ROA), whereas Return on Equity (ROE) is still considered very low or has not yet met the industry ratio standards. The average ROA ratio is 7.84%, while the industry standard value is less than 20%, and the average ROE ratio is 14.21%, but it has not met the industry standard value of less than 25%. However, the Gross Profit Margin (GPM) exceeds the profitability industry ratio standards, as the GPM has an average ratio of 34.58%, with the industry standard ratio value being more than 30%. This indicates that the company has not yet been able to manage its

finances effectively in terms of ROA and ROE, but it has managed its finances effectively in terms of GPM, meeting the operational standards.

*Keywords: ROA; ROE; and GPM; Financial performance*

---

## **PENDAHULUAN**

Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis rasio. (Hadli, Ikraam, 2022)

Perusahaan adalah tempat di mana produksi berlangsung dan semua komponen yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa bersatu. Perusahaan adalah tempat di mana produksi berlangsung dan semua komponen yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa bersatu. Untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan, suatu bisnis perlu memiliki kinerja keuangan yang baik. Demi menjaga keberlangsungan perusahaan dalam menghadapi persaingan dunia bisnis, kesuksesan finansial merupakan hal yang krusial bagi semua perusahaan. Menghasilkan laba yang besar dan konsisten adalah tujuan utama setiap perusahaan. Keuntungan diperoleh oleh masing-masing perusahaan dengan cara yang berbeda. Perusahaan yang telah berhasil mendapatkan tujuannya adalah bagian penting sebagai prestasi bagi pihak manajemen perusahaan, sebaliknya apabila perusahaan mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan perusahaan atau target perusahaan hal tersebut merupakan kegagalan manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Sebuah usaha manufaktur di bidang industri makanan dan minuman, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menjadi subjek penelitian ini.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Rasio profitabilitas ini merupakan alat bantu ukur yang digunakan untuk mengukur efisiensi atau efektifitas menyeluruh yang dimaksudkan untuk tinggi rendahnya laba yang didapat dalam kaitannya dengan investasi dan penjualan. Perusahaan dapat memperoleh keuntungan atau laba jika rasio profitabilitas dikatakan baik, begitu juga sebaliknya. Perusahaan sangat membutuhkan perhitungan dari rasio ini, karena dapat menyangkut keberlangsungan hidup perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Tujuan didirikannya perusahaan adalah memperoleh laba (*profit*), maka wajar apabila profitabilitas menjadi perhatian utama para investor dan analisis. Profitabilitas adalah kemampun perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. (Rita, 2019)

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut (Arfan, 2016).

Setelah laporan keuangan disusun yang berdasarkan data relevan, dan dilakukan dengan prosedur akuntansi serta penilai yang baik, maka akan dapat dilihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud yaitu diketahui beberapa jumlah harta (kekayaan), kewujudan (hutang) dan ekuitas (modal) dalam laporan keuangan neraca perusahaan. Selanjutnya juga dapat diketahui beberapa jumlah pendapatan yang akan diterima dan jumlah biaya yang keluar selama periode tertentu. (Maryam Husain, Ilyas Lamuda, 2023)

Berdasarkan PSAK No. 1 Tahun 2015, "Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan suatu entitas/ perusahaan". Menurut Rochman dan Pawenary (2020:172), laporan keuangan menunjukkan informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan yang mencakup posisi-posisi keuangan, kinerja dengan arus kas dari suatu perusahaan pada periode tertentu yang nantinya dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan. (Febrianingrum et al., 2022)

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:1), "Laporan Keuangan" adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Menurut (kasmir, 2016) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut (Prihadi 2020:8) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. (Tri Indah K, 2022)

Menurut Nurul (2018) kinerja suatu perusahaan, baik kinerja keuangan maupun kinerja-kinerja lainnya di perusahaan tersebut tentu saja sangat bergantung dari operasional perusahaan itu sendiri. Dengan kata lain semakin baik operasional perusahaan, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan yang akan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. (Asharun et al., 2023)

Kemampuan sebuah keahlian sebuah perusahaan dalam menalalkan operasional seperti penjualan, pengelolaan asset maupun modal rasio profitabilitas guna memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan. Rasio profitabilitas menurut adalah cara yang digunakan untuk menilai aktiva perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. (Nurhaliza & Harmain, 2022)

### **Jenis-jenis Rasio Profitabilitas**

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan yaitu: (Tri Indah K, 2022) Hasil pengembalian atas aset (*Return on Assets*)

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### **Hasil Pengembalian atas Ekuitas (Return on Equity)**

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi akuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)**

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih disini adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba kotor.

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Penjualan}}$$

### **Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan**

Menurut (Hery, 201 C.E.) dalam (Khalifah & Siswanti, 2023) ada beberapa tujuan dan manfaat laporan keuangan, antara lain: (1) Memberikan informasi terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan. (2) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba. (3) Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba. (4) Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban. (5) Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh pemakai laporan.

### **Jenis-jenis Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Penyajian Laporan Keuangan (2021), komponen keuangan yang lengkap biasanya meliputi dalam (Khalifah & Siswanti, 2023): (1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode. (2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode; (3) Laporan perubahan ekuitas selama periode; (4) Laporan arus kas selama periode; (5) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dalam informasi penjelasan lain. (6) Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan.

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual maka hipotesis dalam penelitian ini diduga bahwa analisis rasio profitabilitas mampu dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019-2023. Adapun waktu yang dibutuhkan untuk menemukan informasi dan pengumpulan data-data dalam penelitian ini selama 2 bulan atau 60 hari.

#### **Definisi Operasional Variabel**

Adapun variable yang dianalisis dalam penelitian ini secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap penjualan dengan menggunakan modal dan aset untuk menentukan tingkat keuntungan yang dapat diukur dengan tiga indikator antara lain.

#### **Return on asset (ROA)**

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pengelolaan aset yang dimilikinya. Semakin tinggi return on asset berarti perusahaan semakin mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan (Jefriyanto, 2021).

#### **Return on Equity (ROE)**

Return on equity merupakan rasio atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan perusahaan, Artinya posisi perusahaan semakin kuat (Jannah, W, and Rimawan, 2020).

#### **Gross Profit Margin (GPM)**

Rasio ini merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Semakin besar nilai rasio ini semakin bagus atau semakin besar gross profit margin maka semakin baik keadaan operasi perusahaan karena hal ini menunjukkan bahwa cost of good sold lebih rendah dibandingkan sales. Gross profit margin ini sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan, apabila harga pokok penjualan meningkat maka gross profit margin akan menurun begitu juga dengan penjualan sebaliknya (Hery, 2016)

#### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu berupa angka atau bilangan yang absolut dapat dikumpulkan dan

dikatakan relative lebih muda. Data kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian tersebut yaitu berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan studi kasus PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dan diolah oleh organisasi atau pihak tertentu. Sumber data penelitian ini menggunakan data statistic yang diambil dari Bursa Efek Indonesia studi kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi dokumentasi yang dilakukan dengan memperoleh data-data yang bersifat teoritis yang mencakup buku-buku bahan perkuliahan dan artikel yang mendukung bahan-bahan penelitian dan juga dokumen-dokumen berupa laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan tersebut. Teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menjelaskan dan menganalisis sehingga memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis menggunakan angka rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas.

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu”, (Prassetio et al., 2022) rasio profitabilitas antara lain:

- a. Return on Asset

Rumus:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Return On Equity

Rumus:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- c. Gross Profit Margin

Rumus:

$$\frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskriptif Objek Penelitian

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 september 2009 berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 25. Akta pendirian ini disahkan oleh menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 30 september 2009 dalam surat keputusan No. AHU-46861.AH.01.01 Tahun 2009 dan diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia

No. 69 Tambahan No. 15189 tanggal 27 Agustus 2010. Perubahan terakhir anggaran dasar perusahaan dimuat dalam akta notaries No. 28 dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto. S.H., tanggal 10 juni 2010 dan telah disetujui oleh menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-32181.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 24 juni 2010, yang telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 57 Tambahan No. 19998 tanggal 19 juli 2011.

**Deskriptif Variabel**

Perhitungan Penelitian rasio keuangan yang digunakan adalah rasio Profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Asset (ROA)*, *Return on equity (ROE)* dan *Gross profit margin (GPM)*. Dimana rasio keuangan tersebut diperoleh dari laporan keuangan neraca dan laba rugi tahun 2019 – 2023 pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

**Return On Asset (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Rumus yang digunakan untuk menghitung *ROA* adalah laba bersih setelah pajak dibagi dengan total asset perusahaan. Table 5.1 menjelaskan perhitungan *Return on Asset* perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ aset/aktiva} \times 100\%$$

Tabel 5.1

Data Keuangan ROA PT. Indofood Sukses Makmur Tbk  
 Tahun 2019 – 2023 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Urain	
	Laba Bersih	Total Asset
2019	Rp 4.908.172	Rp 96.198.559
2020	Rp 9.958.647	Rp 113.588.325
2021	Rp 9.935.232	Rp 118.066.628
2022	Rp 7.525.385	Rp 115.305.536
2023	Rp 11.444.693	Rp 119.267.076

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2019 – 2023

**Menentukan Return on Equity (ROE) perusahaan**

Rumus yang digunakan untuk menghitung *ROE* adalah laba bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas perusahaan. Tabel 5.2 menjelaskan Return on Equity perhitungan perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Tabel 5.2  
 Data Keuangan ROE PT. Indofood Sukses Makmur Tbk  
 Tahun 2019 – 2023 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Uraian	
	Laba Bersih	Total Ekuitas
2019	Rp 4.908.172	Rp 37.777.948
2020	Rp 7.418.574	Rp 50.318.053
2021	Rp 7.900.282	Rp 54.723.863
2022	Rp 5.722.194	Rp 57.473.007
2023	Rp 8.465.123	Rp 62.104.033

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2019 – 2023

### Menentukan Gross Profit Margin (GPM) perusahaan

Rumus yang digunakan untuk menghitung *GPM* adalah laba kotor setelah pajak dibagikan dengan penjualan perusahaan. Tabel 5.3 menjelaskan *Gross Profit Margin* perhitungan perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 5.3  
 Data Keuangan GPM PT. Indofood Sukses Makmur Tbk  
 Tahun 2019 – 2023 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Uraian	
	Laba Kotor	Penjualan
2019	Rp 22.716.361	Rp 76.592.955
2020	Rp 17.224.375	Rp 46.641.048
2021	Rp 20.277.240	Rp 56.803.733
2022	Rp 21.792.286	Rp 64.797.516
2023	Rp 25.126.260	Rp 67.909.901

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2019 – 2023

## PEMBAHASAN

Adapun perhitungan dari *Return on asset*, *Return on equity*, dan *Gross profit margin* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2023 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.5 ROA PT. Indofood Sukses Makmur 2019-2023

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA %
2019	Rp 4.908.172	Rp 96.198.559	5,10%
2020	Rp 9.958.647	Rp 113.588.325	9,61%
2021	Rp 9.935.232	Rp 118.066.628	8,41%
2022	Rp 7.525.385	Rp 115.305.536	6,53%
2023	Rp 11.444.693	Rp 119.267.076	9,59%

sumber; data diolah 2024

Dari hasil perhitungan return on asset diatas pada tahun 2019 sebesar 5,10% kemudian pada tahun 2020 return on asset mengalami peningkatan sebesar 4,51%, hal ini terlihat dari semula tahun 2019 sebesar 5,10% menjadi 9,61% peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan pada laba bersih dari Rp. 4.908.172 menjadi Rp 9.958.647 dan diikuti dengan adanya kenaikan total aset dari Rp. 96.198.559 menjadi Rp 113.588.325. Pada tahun 2021 return on aset mengalami penurunan sebesar 1,2% hal ini terlihat dari tahun 2020 sebesar 9,61% menjadi 8,41% penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih dari Rp 9.958.647 menjadi Rp 9.935.232 dan diikuti adanya kenaikan total aset dari Rp 113.588.325 menjadi Rp. 118.066.628 dan pada tahun 2022 return on asset mengalami penurunan sebesar 1,88%, hal ini terlihat dari tahun 2021 8,41% menjadi 6,53% penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih dari Rp 9.935.232 menjadi Rp 7.525.385 dan adanya penurunan total aset dari Rp 118.066.628 menjadi Rp 115.305.536 sedangkan pada tahun 2023 return on asset mengalami peningkatan sebesar 3,06%, hal ini terlihat dari tahun 2022 sebesar 6,53% menjadi 9,59%. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih dari Rp 7.525.385 menjadi Rp 11.444.693 dan adanya kenaikan total aset dari Rp 115.305.536 menjadi Rp 119.267.06.

Dengan demikian dapat diketahui kurun waktu 2019-2023 rata – rata return on asset PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Sebesar 7,84%. Artinya rasio sebesar 7,84% menunjukkan bahwa penghasilan bersih yang diperoleh adalah sebesar 7,84% dari total aset. Nilai return on asset yang didapat dari hasil perhitungan berdasarkan laporan keuangan periode tahun tersebut mengalami fluktuasi. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah laba bersih yang mengalami ketidakstabilan yang diikuti oleh total aset mengalami hal yang sama. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi nilai ROA.

Tabel 5.2 ROE PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. 2019-2023

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE %
2019	Rp 4.908.172	Rp 37.777.948	12,99%
2020	Rp 7.418.574	Rp 50.318.053	20,09%
2021	Rp 7.900.282	Rp 54.723.863	14,43%
2022	Rp 5.722.194	Rp 57.473.007	9,95%
2023	Rp 8.465.123	Rp 62.104.033	13,63%

sumber; data diolah 2024

Dari hasil diatas perhitungan return on equity diatas pada tahun 2019 sebesar 12,99%. Kemudian pada tahun 2020 return on equity mengalami kenaikan sebesar 7,1%, hal ini terlihat dari semula penurunan tahun 2019 sebesar 12,99% menjadi 20,09% kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih Rp 4.908.172 menjadi Rp 7.418.574, dan diikuti dengan adanya kenaikan pada total ekuitas dari Rp 37.777.948 menjadi Rp 50.318.053. Pada tahun 2021 return on equity mengalami penurunan sebesar 5,66% hal ini terlihat dari tahun 2020 sebesar 20,09% menjadi 14,43%, kenaikan ini disebabkan karena naiknya laba bersih dari Rp 7.418.574 menjadi Rp 7.900.282 dan diikuti dan adanya kenaikan total ekuitas dari Rp 50.318.053 menjadi Rp. 54.723.863. Dan pada tahun 2022 return on equity mengalami penurunan sebesar

4,48%, hal ini terlihat dari tahun 2021 14,43% menjadi 9,95% penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih dari Rp 7.900.282 menjadi Rp 5.722.194 dan adanya kenaikan total ekuitas dari Rp 54.723.863 menjadi Rp 57.473.007. Sedangkan pada tahun 2023 return on Equity mengalami peningkatan sebesar 3,68%, hal ini terlihat dari tahun 2022 sebesar 9,95% menjadi 13,63%. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih dari Rp 5.722.194 menjadi Rp 8.465.123 dan adanya kenaikan total ekuitas dari Rp 57.473.007 menjadi Rp 62.104.033

Dengan demikian dapat diketahui kurun waktu 2019-2023 rata – rata return on Equity PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Sebesar 14,21%. Artinya rasio sebesar 14,21% menunjukkan bahwa penghasilan bersih yang diperoleh adalah sebesar 14,21% dari total ekuitas. Nilai ROE yang didapat dari hasil perhitungan berdasarkan laporan keuangan periode tahun tersebut mengalami fluktuasi. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah laba bersih yang mengalami ketidakstabilan dengan total ekuitas yang mengalami peningkatan di setiap tahun. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi nilai ROE.

Tabel 5.6 GPM PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. 2019-2023

Tahun	Laba Kotor		Penjualan		GPM %
2019	Rp	22.716.361	Rp	76.592.955	29,66%
2020	Rp	17.224.375	Rp	46.641.048	36,93%
2021	Rp	20.277.240	Rp	56.803.733	35,69%
2022	Rp	21.792.286	Rp	64.797.516	33,63%
2023	Rp	25.126.260	Rp	67.909.901	36,99%

sumber; data diolah 2024

Dari hasil perhitungan gross profit margin diatas pada tahun 2019 sebesar 29,66%. Kemudian pada tahun 2020 gross profit margin mengalami peningkatan sebesar 7,27%, hal ini terlihat dari semula pada tahun 2019 sebesar 29,66% menjadi 36,93%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penurunan laba kotor dari Rp. 22.716.361 menjadi Rp.17.224.375 dan adanya penurunan penjualan dari R.p 76.592.955 menjadi Rp.46.641.048. Pada tahun 2021 gross profit margin mengalami penurunan sebesar 1,24%, hal ini terlihat dari tahun 2020 sebesar 36,93% menjadi 35,69% penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba kotor dari Rp 17.224.375 menjadi Rp 20.277.240 dan diikuti dengan adanya kenaikan penjualan dari Rp.46.641.048 menjadi Rp 56.803.733 dan pada tahun 2022 gross profit margin mengalami penurunan sebesar 2,06%, hal ini terlihat dari tahun 2021 sebesar 35,69% menjadi 33,63%. Penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba kotor dari Rp. 20.277.240 menjadi Rp 21.792.286 dan diikuti dengan adanya kenaikan penjualan dari Rp 56.803.733 menjadi Rp 64.797.516. Sedangkan pada tahun 2023 gross profit margin mengalami kenaikan sebesar 3,36% hal ini terlihat dari tahun 2022 sebesar 33,63% menjadi 36,99% kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan pada laba kotor dari Rp.21.792.286 menjadi Rp 25.126.260 dan diikuti dengan adanya kenaikan penjualan dari Rp.64.797.516 menjadi Rp.67.909.901.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kurun waktu lima tahun pada 2019-2023 rata – rata gross profit margin PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Sebesar 34,58% artinya ratio sebesar 34,58% berarti jumlah laba kotor sebesar 34,58% dari volume penjualan. Nilai GPM yang didapat dari hasil perhitungan berdasarkan laporan keuangan periode tahun tersebut mengalami fluktuasi. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah laba kotor yang mengalami ketidakstabilan yang diikuti oleh penjualan mengalami hal yang sama. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi nilai GPM.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019-2023, penulis ini dapat menyimpulkan bahwa:

Pada analisis rasio profitabilitas Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, melalui perhitungan menggunakan alat analisis *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Gross Profit Margin*. Terdapat dua alat analisis yang berbeda di kondisi kurang baik yaitu *Return on asset* dapat dikatakan sangat kurang dalam operasional perusahaan karena tidak memenuhi standar rasio yang telah ditentukan dan perusahaan belum dapat memaksimalkan laba yang diperoleh dari total aset. *Return on equity* masih dapat dikatakan sangat kurang dalam operasional perusahaan karena belum memenuhi standar rasio dan perusahaan belum dapat memaksimalkan laba yang diperoleh dari ekuitas. *gross profit margin* perusahaan dikatakan sangat baik karena telah melebihi standar industry yang ditetapkan, artinya perusahaan bisa memaksimalkan laba dari total penjualan.

Berdasarkan kesimpulan yang di atas maka penulis dapat memberikan saran terkait penelitian yang sudah dilakukan, yakni sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan saya sebagai penulis pada penelitian ini agar perusahaan lebih meningkatkan kinerja keuangan dan hendaknya mengurangi hutang ditiap tahunnya dan lebih meningkatkan asset perusahaan agar dapat membayar hutang jangka pendek. Lalu perusahaan harus bisa memaksimalkan aktiva yang dimiliki dan lebih efisien dalam menggunakan modal. Dalam hal ini agar perusahaan bisa menghasilkan pendapatan dan memaksimalkan laba yang diperoleh dan perusahaan bisa mengolah asset dan modal secara maksimal; (2) Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan serta kekurangan dalam menganalisis laporan keuangan sebab hanya menggunakan beberapa rasio. Oleh karena itu, saran untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan atau menambahkan alat analisis rasio seperti rasio perputaran, piutang, rasio perputaran total aktiva dan perputaran aktiva. Serta menambahkan periode dalam penelitian yang digunakan, agar hasil penelitiannya bisa memuaskan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arfan. (2016). Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Asharun, A., Ramli, A., Anwar, Idris, A. A., & Natsir, U. D. (2023). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur,

- Tbk. *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(2), 120–132. <https://doi.org/10.61404/jimi.v1i2.52>
- Febrianingrum, D. F., Musa, M. I., & Nurman, M. (2022). Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Di Masa Pandemi COVID-19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 2(6), 138–145.
- Hadli, Ikraam, C. (2022). *Jurnal Manajemen, Volume 10 No 4, Oktober 2022*. 10(4), 457–465.
- Hery. (201 C.E.). Analisis aporan Keuangan. *Integrated and Comprehensive, cetakan ke.*
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. *PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.*
- Jannah, W, and Rimawan, M. . (2020). Analisis Pengaruh Non Performing Loan Npl Terhadap Return On Equity Pada Koperasi Wanita Kartika Sari Kota Bima. *Jurnal Ekonomi Balance.*
- Jefriyanto, J. (2021). Perbandingan Return on Asset, Return on Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, dan Net Profit Margin Sebelum dan Semasa COVID-19 Pada PT Matahari Department Store, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 61–66. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.464>
- kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. *Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta., margaretha.*
- Khalifah, R. P., & Siswanti, T. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Pt. Xi Axiata Tbk Dan Pt. Indosat Tbk Dengan Current Ratio, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Periode 2017-2021. *JIMA Jurnal Ilmu Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 1–14.
- Maryam Husain, Ilyas Lamuda, Z. R. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Pertumbuhan Laba. *JEMAI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 9–17.
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189–1202. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>
- Prassetio, Setiawan, & Muthmainah. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada PDAM Gunung Poteng Kota Singkawang Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 76–91.
- Rita, I. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Lagiwa Barbershop. <Http://Repository.Unsimar.Ac.Id/>, 5, 21–25. <http://repository.unsimar.ac.id/475/>
- Tri Indah K, A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bimba Aiueo Pondok Aren. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2), 127. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i2.1798>